INFORMASI KEPENGURUSAN EKSTRAKURIKULER SIOT



INFORMASI KEPENGURUSAN UNTUK SETIAP ANGGOTA

Oleh Seno Aji

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler SIOT adalah ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan robotika dan IOT. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, ekstrakurikuler SIOT juga memasukkan pengembangan perangkat lunak sebagai materi tambahan kepada anggota – anggotanya.

Ekstrakurikuler SIOT, atau disebut juga SIOTICS (Kependekan dari *SIOT and Robotics*), adalah ekstrakurikuler yang didirikan pada tahun 2021 di SMKN 1 Jakarta. Ekstrakurikuler ini menyajikan kegiatan yang fokus dan mengajak untuk menalar dengan logika komputer tetapi dengan suasana yang santai.

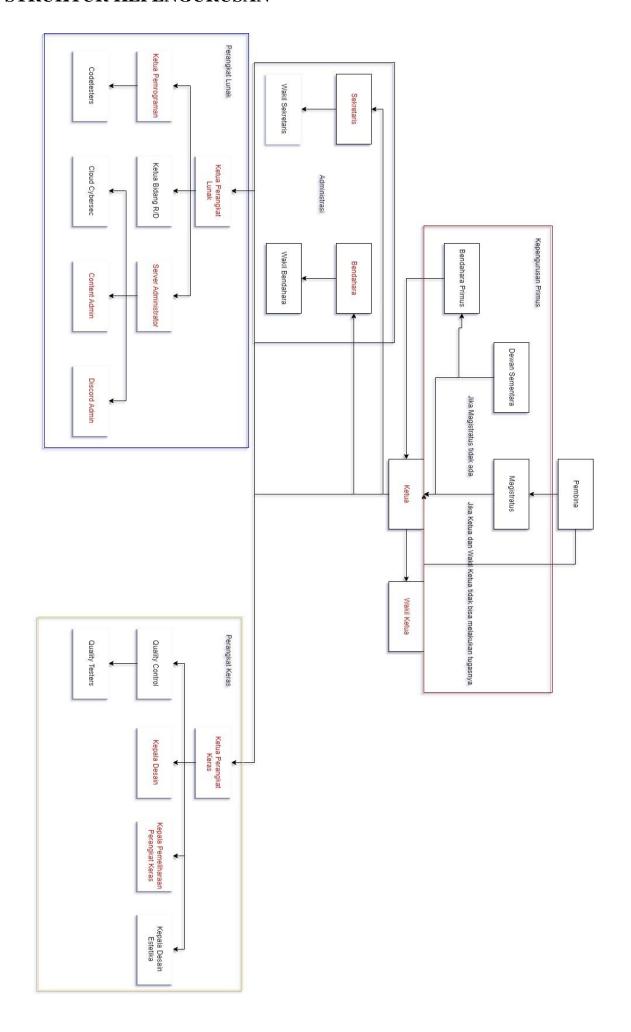
Informasi ini dibuat untuk memberitahukan tentang informasi umum, struktur, bentuk, dan tugas di dalam kepengurusan ataupun dalam lingkungan SIOTICS itu sendiri. Informasi dalam dokumen ini bisa saja lawas, maka daripada itu, kami memperbolehkan pengubahan di dalam dokumen ini agar tetap mengikuti perkembangan kepengurusan.

Akhir kata, kami para pengurus generasi pertama mendoakan keberhasilan kalian dan kerja sama kalian untuk menyukseskan kepengurusan di generasi kalian. *Nil Sine Labore, Carpe Diem!*

PENDAHULUAN

Daftar Isi

Pemb	oukaan	I
Strukt	tur Kepengurusan	1
a.	Penjelasan Bagian Kepengurusan	1
b.	Penjelasan Kepengurusan Primus	2
	Penjelasan Kepengurusan Umum	
Bentu	ık Kepengurusan dan Pemilihan	14
Korps Divisi		16



A. Penjelasan Bagian Kepengurusan

Struktur kepengurusan dibagi menjadi lima bagian, yaitu seperti disebutkan di bawah:

- 1. Kepengurusan Primus
- 2. Kepengurusan Umum
- 3. Administrasi
- 4. Perangkat Lunak
- 5. Perangkat Keras

1. Kepengurusan Primus

Kepengurusan Primus adalah kepengurusan yang diisi oleh pengurus alumni sebelumnya dan tanggung jawab ketua digantikan oleh *Magistratus* jika pengurus yang sekarang tidak atau belum mampu mengemban tanggung jawab mengurus kegiatan ekstrakurikuler.

Anggota Kepengurusan Primus adalah para pengurus satu generasi sebelum pengurus yang sekarang.

Kepengurusan Primus statusnya dibagi menjadi 2 (dua), yaitu aktif dan pasif.

Kepengurusan Primus aktif berarti bahwa kekuasaan eksekutif berada di bawah Kepengurusan Primus dan Kepengurusan Primus menggantikan Kepengurusan Umum untuk sementara waktu, paling lama adalah 3 (tiga) bulan.

Kepengurusan Primus pasif berarti bahwa kekuasaan masih berada di bawah Kepengurusan Umum dan Kepengurusan Primus hanya bekerja sebagai pengawas dan penasihat.

2. Kepengurusan Umum

Kepengurusan Umum adalah kepengurusan yang sedang bertugas yang terdiri atas siswa SMKN 1 Jakarta dari kelas X hingga kelas XII.

Kepengurusan Umum adalah bagian utama dari kepengurusan ekstrakurikuler SIOT dan mengetuai tiga bagian lainnya yaitu:

- Administrasi
- Perangkat Lunak
- Perangkat Keras

3. Administrasi

Administrasi adalah bagian yang bertanggung jawab pada kepemimpinan, keuangan, dokumentasi, pencatatan, dan absensi.

4. Perangkat Lunak

Perangkat Lunak adalah bagian yang bertanggung jawab pada pengembangan dan pemeliharaan perangkat lunak yang dikembangkan dan dibuat oleh anggota ekstrakurikuler SIOT, baik alumni atau anggota biasa.

5. Perangkat Keras

Perangkat Keras adalah bagian yang bertanggung jawab pada pendesainan, pemeliharaan, pengecekan kualitas, dan pencatatan inventaris perangkat ekstrakurikuler.

B. Penjelasan Posisi Kepengurusan Primus

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, Kepengurusan Primus diisi oleh alumni pada saat keadaan mendesak, saat keadaan tertentu atas panggilan ketua pengurus atau pembina, atau saat mengawasi Kepengurusan Umum yang sedang aktif. Untuk kondisi terakhir, Kepengurusan Primus **wajib dibentuk** hanya oleh anggota Kepengurusan Umum yang akan digantikan.

Posisi Kepengurusan Primus terdiri dari:

- 1. Magistratus
- 2. Dewan Pengawas
- 3. Dewan Sementara
- 4. Bendahara Primus

Adapun tanggung jawab dari masing – masing posisi akan dirincikan di bawah.

1. Magistratus

Magistratus adalah **ketua pengganti dan merupakan ketua dari kepengurusan generasi sebelumnya.** Jika ketua dari generasi sebelumnya tidak mampu ataupun tidak bersedia menjadi *Magistratus*, maka Dewan Sementara akan dibentuk jika berupa Kepengurusan Primus aktif.

Pada Kepengurusan Primus pasif, seorang *Magistratus* hanya memiliki tugas untuk mengawasi Kepengurusan Umum bersama dengan Dewan Pengawas.

Pada Kepengurusan Primus aktif, seorang *Magistratus* mengemban tanggung jawab ketua kepengurusan umum, ditambah beberapa tugas tambahan dengan tujuan umum menjaga lancarnya kegiatan di dalam klub serta mencari ketua Kepengurusan Umum yang baru.

2. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas adalah dewan pembantu atau pengganti *Magistratus* yang berisikan mantan Wakil Ketua, mantan Sekretaris, mantan Wakil Sekretaris, mantan Wakil Bendahara, mantan Ketua Perangkat Lunak, dan mantan Ketua Perangkat Keras yang satu generasi dengan *Magistratus*.

Dewan Pengawas wajib ada dan tidak terikat dengan ada atau tidaknya posisi *Magistratus*.

Pekerjaan Dewan Pengawas adalah mengawasi pekerjaan Kepengurusan Umum dan memberikan nasihat.

Pada Kepengurusan Primus aktif, Dewan Pengawas akan dibubarkan dan digantikan oleh Dewan Sementara.

3. Dewan Sementara

Dewan Sementara adalah dewan eksekutif yang diisi alumni lintas generasi dikarenakan tidak adanya *Magistratus*.

Dewan Sementara menggantikan posisi Magistratus pada Kepengurusan Primus aktif.

Dewan Sementara diisi oleh alumni Sekretaris yang mampu hadir, alumni ketua selain calon *Magistratus*, alumni Wakil Ketua yang mampu hadir, alumni Bendahara selain Bendahara Primus yang mampu hadir, alumni Ketua Perangkat Lunak yang mampu hadir, dan alumni Ketua Perangkat Keras yang mampu hadir. Masing – masing alumni jabatan hanya boleh maksimal 4 (empat) anggota dengan alumni ketua maksimal 5 (lima) anggota di dalam Dewan Sementara.

Keanggotaan dibatasi menjadi 11 orang. Keanggotaan dimulai dari satu generasi sebelum pengurus yang sekarang dan berjalan mundur hingga mencapai 11 orang banyaknya.

Tugas Dewan Sementara sama seperti *Magistratus* pada Kepengurusan Primus aktif dengan tambahan **mampu mengganti setiap posisi penting pada Kepengurusan Umum**.

4. Bendahara Primus

Bendahara Primus adalah bendahara yang bertanggung jawab menyimpan, mengelola, dan menjaga uang simpanan ekstrakurikuler agar segala barang atau jasa vital masih mampu berfungsi walau kepengurusan terus berganti, contohnya seperti pembayaran domain, penyewaan server, dll.

Bendahara Primus diisi oleh Bendahara dari generasi pertama dan terus maju ke generasi selanjutnya. Bendahara Primus tidak bertanggung jawab untuk pengumpulan uang baru. Bendahara Primus hanya memastikan segala barang atau jasa vital dapat berjalan tanpa terganggu oleh pergantian kepengurusan.

Bendahara Primus secara otomatis akan diisi oleh Bendahara kepengurusan yang akan tergantikan.

C. Penjelasan Posisi Kepengurusan Umum

Kepengurusan Umum adalah kepengurusan yang sedang berwenang dalam periode tertentu dan diisi oleh siswa / siswi kelas X, XI, dan XII SMKN 1 Jakarta. Kepengurusan Umum dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

Administrasi

- Perangkat Lunak
- Perangkat Keras

Adapun untuk kewenangan dari Kepengurusan Umum adalah terbatas dan diawasi ketat oleh anggota Kepengurusan Primus satu angkatan sebelumnya dan oleh Pembina / Pelatih. Apabila didapati tindakan tidak kompeten ataupun laporan kesewenang – wenangan maka Kepengurusan Primus berhak mengadakan rapat dan mengganti susunan Kepengurusan Umum.

Adapun tanggung jawab dari masing – masing posisi akan dirincikan di bawah.

1. Ketua

Ketua adalah kepala dari Kepengurusan Umum. Untuk proses pemilihan Ketua akan dijelaskan pada halaman – halaman berikutnya. Ketua mengemban tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berjalan lancar dan adanya kemajuan dari generasi – generasi sebelumnya. **Hanya boleh diisi oleh siswa / siswi kelas XI atau XII.**

Ketua adalah anggota ekstrakurikuler terbaik dan harus dipilih secara serius karena menyangkut hidup atau tidaknya SIOTICS.

Rincian tugas Ketua di antaranya adalah secara umumnya adalah memimpin klub dan melakukan tugas administrasi dan eksekutif.

2. Wakil Ketua

Wakil Ketua adalah pembantu Ketua dan menggantikannya saat tidak hadir, **hanya** boleh diisi oleh siswa / siswi kelas X atau XI.

Wakil Ketua dipilih oleh Ketua secara langsung. Wakil Ketua tidak memiliki wewenang banyak selain hanya menggantikan Ketua saat tidak hadir dan hanya memastikan kegiatan berjalan lancar sesuai arahan Ketua.

Adapun begitu, Wakil Ketua diperbolehkan menggantikan Ketua jika Ketua tidak hadir melebihi 4 (empat) pertemuan tanpa alasan jelas ataupun melakukan tindakan yang melanggar norma atau menunjukkan tindakan yang tidak kompeten.

Untuk proses pergantian ini, Wakil Ketua diperlukan mengumpulkan bukti terlebih dahulu dan menunjukkannya kepada Kepengurusan Primus yang sedang bertugas mengawasi. Selanjutnya akan dilaksanakan sebuah sidang untuk menimbang apakah Ketua perlu diganti ataupun tidak yang di mana akan dihadiri oleh seluruh Kepengurusan Umum dan Kepengurusan Primus yang sedang mengawasi.

Wakil Ketua tidak bisa diganti oleh Ketua dan hanya bisa diganti ketika Wakil Ketua mengundurkan diri oleh sebab tertentu.

3. Sekretaris

Sekretaris adalah anggota kepengurusan yang bertugas mencatat absensi, mencatat poin – poin penting dalam rapat, mengingatkan soal acara penting, mengatur jadwal untuk acara – acara, mencatat barang milik ekstrakurikuler dan milik sekolah.

Sekretaris juga memiliki tugas untuk mencari penyebab seorang anggota menjadi jarang masuk dan memberi saran untuk tetap mempertahankan keanggotaan atau mengeluarkannya kepada ketua dan pembina. Sekretaris juga dapat memberi saran kepada ketua untuk mengurangi atau menambahkan pertemuan berdasarkan analisis yang dilakukan.

Dipilih secara langsung oleh ketua berdasarkan calon – calon yang telah diusulkan oleh mantan Sekretaris sebelumnya.

4. Bendahara

Bendahara adalah anggota kepengurusan yang bertugas dalam dua bidang, yaitu bidang pengelolaan uang dan pencatatan uang.

Dalam bidang pengelolaan uang, Bendahara memiliki tugas mengumpulkan uang kas, mencari donatur tambahan, merancang Anggaran Pembelian Klub, merancang proposal proyek kepada sekolah atau badan lainnya.

Dalam bidang pencatatan uang, bendahara memiliki tugas mencatat setiap pendapatan dan pengeluaran pada bulan tertentu beserta penjelasannya, menganalisis grafik keuangan dan membuat sebuah laporan kesehatan keuangan dan memberikan saran langkah – langkah keuangan kepada ketua.

Bendahara juga wajib mempublikasikan pendapatan dan pengeluaran kepada seluruh anggota dan alumni SIOTICS baik melalui WhatsApp ataupun Discord. Keterbukaan dan transparansi dana adalah kewajiban yang tidak dapat ditawar perubahannya.

Bendahara bertanggung jawab atas semua keuangan yang dimiliki oleh klub dan jika terjadi kehilangan maka uang yang hilang wajib digantikan olehnya jika terdapat bukti kelalaian.

Dipilih secara langsung oleh ketua berdasarkan calon – calon yang telah diusulkan oleh mantan Bendahara sebelumnya dan Bendahara Primus.

5. Wakil Sekretaris / Wakil Bendahara

Wakil Sekretaris ataupun Wakil Bendahara tidak berbeda jauh tugasnya, yaitu membantu pekerjaan Sekretaris atau Bendahara dan menggantikannya jika Sekretaris atau Bendahara tidak dapat hadir dikarenakan sakit atau alasan tertentu dan menggantikannya jika mereka turun jabatan sebelum masanya berakhir dikarenakan sebab tertentu.

Dipilih langsung oleh Sekretaris atau Bendahara.

6. Ketua Perangkat Lunak

Ketua Perangkat Lunak adalah anggota kepengurusan yang bertanggung jawab menjaga dan meningkatkan kualitas perangkat lunak dan kode sumber yang dimiliki oleh SIOTICS serta merancang konten – konten yang menarik.

Ketua Perangkat Lunak juga bertanggung jawab mengelola akun Github milik SIOTICS.

Ketua Perangkat Lunak dipilih langsung oleh Ketua berdasarkan calon – calon yang telah diusulkan oleh para mantan Ketua Perangkat Lunak sebelumnya.

7. Ketua Pemrograman

Ketua Pemrograman adalah anggota kepengurusan yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berkaitan dengan pemrograman seperti pengembangan dan pemeliharaan sumber kode yang dimiliki oleh SIOTICS.

Ketua Pemrograman juga memiliki tugas untuk **memberikan arahan kepada anggota baru dalam pemrograman komputer terutama dalam bahasa C dan C++.** Ketua Pemrograman bertanggung jawab atas kualitas kode yang dibuat pada masanya.

Ketua Pemrograman dipilih oleh Ketua Perangkat Lunak secara langsung dengan sepengetahuan Ketua dan bertanggung jawab hanya kepada Ketua Perangkat Lunak.

8. Codetesters

Codetesters adalah anggota kepengurusan yang bertanggung jawab untuk menguji kualitas kode yang dibuat oleh anggota SIOTICS sebelum dipublikasikan ke Github. Codetesters kemudian membuat laporan analisis kode kepada Ketua Pemrograman.

Codetesters diwajibkan memiliki kemampuan analisis kode yang tepat dan logika matematika yang cukup untuk mencari celah dalam kode.

Codetesters dipilih langsung oleh Ketua Pemrograman dan bertanggung jawab kepada Ketua Pemrograman dan Ketua Perangkat Lunak.

Codetesters bisa lebih dari 1 (satu) orang, dengan maksimal 10 (sepuluh) orang.

9. Ketua Bidang R / D

Ketua Bidang R / D (Research and Development) adalah anggota kepengurusan yang tidak wajib ada dan bertugas meriset teknologi terbaru untuk kemudian dikembangkan di dalam SIOTICS.

Ketua Bidang R / D diwajibkan membuat laporan analisis teknologi setiap 2 (dua) bulan sekali kepada Ketua Perangkat Lunak.

Ketua Bidang R / D dipilih langsung oleh Ketua Perangkat Lunak dengan sepengetahuan Ketua dan bertanggung jawab hanya kepada Ketua Perangkat Lunak.

10. Server Administrator

Server Administrator adalah anggota kepengurusan yang mengurus server cloud ataupun server lokal milik SIOTICS. Server Administrator juga bertanggung jawab mengelola server Discord milik SIOTICS.

Server Administrator wajib memastikan bahwa server cloud milik SIOTICS aman dari gangguan dan berjalan lancar. Server Administrator juga dapat membuat proposal untuk peningkatan server kepada Ketua.

Server Administrator wajib memiliki kemampuan yang bagus untuk layanan back – end, cloud computing, dan minimal aktif dalam Discord.

Server Administrator dipilih langsung oleh Ketua Perangkat Lunak dan disetujui oleh Ketua dan bertanggung jawab kepada Ketua Perangkat Lunak.

11. Cloud Cybersec

Cloud Cybersec (Cyber Security) adalah anggota kepengurusan yang tidak wajib yang bertugas mengamankan server cloud milik SIOTICS. Cloud Cybersec harus memiliki kemampuan Cloud Computing dan Cloud Security yang bagus, terutama dalam AWS dan Google Cloud.

Cloud Cybersec dipilih langsung oleh Server Administrator dengan sepengetahuan Ketua Perangkat Lunak dan Ketua.

12. Content Admin

Content Admin adalah anggota kepengurusan yang mengelola akun media sosial milik SIOTICS yang berisi dokumentasi kegiatan ataupun promosi keanggotaan ekstrakurikuler dan merancang pembelajaran daring. Content Admin bertanggung jawab untuk memperbagus citra SIOTICS kepada umum melalui konten - kontennya dan menjaga nama baik SIOTICS.

Content Admin dapat memberi saran kegiatan yang menarik kepada Ketua Perangkat Lunak secara langsung tanpa harus berdiskusi kepada Server Administrator.

Content Admin juga bertanggung jawab untuk memberikan rancangan pelajaran yang akan diunggah kepada website milik SIOTICS kepada Server Administrator.

Content Admin bisa lebih dari 1 (satu) orang dengan maksimal 3 (tiga) orang.

Content Admin dipilih oleh Ketua Perangkat Lunak secara langsung dengan sepengetahuan Server Administrator dan Ketua.

13. Discord Admin

Discord Admin adalah anggota kepengurusan yang mengelola server Discord milik SIOTICS. Pengelolaan yang dimaksud adalah menjaga ketertiban, membuat acara di server Discord berdasarkan arahan Ketua Perangkat Lunak dan bekerja sama dengan Content Admin, memastikan tidak adanya konten ataupun kegiatan yang melanggar UU ataupun aturan sekolah di dalam server Discord.

Discord Admin juga bertanggung jawab untuk memberikan notifikasi yang terbaru dan tidak mendadak sesuai arahan Content Admin dan Server Administrator.

Discord Admin bisa lebih dari 1 (satu) orang dengan maksimal 10 (sepuluh) orang.

Discord Admin dipilih oleh Ketua Perangkat Lunak secara langsung dengan sepengetahuan Server Administrator dan Ketua.

14. Ketua Perangkat Keras

Ketua Perangkat Keras adalah anggota kepengurusan yang bertanggung jawab menjaga, mengelola, dan meningkatkan kualitas perangkat robotika dan IoT milik SIOTICS, merencanakan acara yang menarik dengan bekerja sama dengan Ketua Perangkat Lunak serta merancang proyek – proyek robotika dan IoT.

Ketua Perangkat Keras bertanggung jawab atas segala barang milik SIOTICS, baik yang berupa komponen ataupun yang berupa hasil dari sebuah proyek.

Hasil dari proyek kelulusan akan ditampilkan dalam demo ekskul.

Proyek Kelulusan boleh disponsori oleh salah satu dari 3 (tiga) Korps Divisi yang akan dijelaskan pada halaman berikutnya.

Ketua Perangkat Keras dipilih langsung oleh Ketua berdasarkan calon – calon yang telah diusulkan oleh mantan Ketua Perangkat Keras sebelumnya.

15. Quality Control

Quality Control adalah anggota kepengurusan yang tidak wajib yang **bertugas** membantu Ketua Perangkat Keras dalam menguji dan menjaga kualitas perangkat robotika dan IoT terutama dalam ketahanan, estetika, dan jangka hidup.

Quality Control bisa lebih dari 1 (satu) orang dengan maksimal 3 (tiga) orang.

Quality Control dipilih langsung oleh Ketua Perangkat Keras dengan sepengetahuan Ketua.

16. Quality Testers

Quality Testers adalah anggota kepengurusan yang tidak wajib yang **bertugas** membantu tugas Quality Control dalam pengujian kualitas perangkat robotika dan IoT dan memberikan laporan analisis metrik mengenai ketahanan, kegunaan, dan jangka hidup.

Quality Testers bisa lebih dari 1 (satu) orang dengan maskimal 6 (enam) orang.

Quality Testers dipilih langsung oleh Quality Control dengan sepengetahuan Ketua Perangkat Keras dan Ketua.

17. Kepala Desain

Kepala Desain adalah anggota kepengurusan yang bertugas **mendesain gambaran awal sebuah proyek termasuk rancangan pengkabelan** / *wiring*. Kepala Desain bertanggung jawab atas soal berhasil atau tidaknya sebuah perangkat secara kelistrikan dan memastikan bahwa **pemeliharaan perangkat terutama pengkabelan** / *wiring* **mudah dilakukan dan tidak berbelit** – **belit.**

Kepala Desain wajib membuat dokumentasi perangkat saat dilakukan sebuah proyek.

Kepala Desain dipilih oleh Ketua Perangkat Keras berdasarkan calon – calon yang diusulkan oleh mantan Kepala Desain sebelumnya dan diketahui oleh Ketua.

18. Kepala Pemeliharaan Perangkat Keras

Kepala Pemeliharaan Perangkat Keras adalah anggota kepengurusan yang bertugas merawat semua perangkat keras, komponen ataupun yang sudah jadi, milik SIOTICS. Kepala Pemeliharaan Perangkat Keras bertanggung jawab bahwa setiap perangkat keras dapat berfungsi dengan baik dan dapat melakukan perbaikan jika mengalami kerusakan.

Kepala Pemeliharaan Perangkat Keras wajib mendata setiap perangkat keras yang dimiliki oleh SIOTICS beserta status kelayakannya dan melaporkannya kepada Ketua Perangkat Keras selambatnya setiap 2 (dua) bulan sekali.

Kepala Pemeliharaan Perangkat Keras juga **mampu mengajukan proposal untuk penyimpanan barang – barang yang dirancang bersama Ketua Perangkat Keras yang kemudian diberikan kepada Ketua.**

Kepala Pemeliharaan Perangkat Keras dipilih oleh Ketua Perangkat Keras berdasarkan calon – calon yang diusulkan oleh mantan Kepala Pemeliharaan Perangkat Keras sebelumnya dan diketahui oleh Ketua.

19. Kepala Desain Estetika

Kepala Desain Estetika adalah anggota kepengurusan yang tidak wajib yang bertugas bahwa setiap perangkat yang diciptakan sesuai dengan nilai estetika atau indah dipandang mata. Kepala Desain Estetika bekerja sama dengan Content Admin dan Kepala Desain dalam membuat desain estetika perangkat.

Kepala Desain Estetika dipilih langsung oleh Ketua Perangkat Keras atas sepengetahuan Ketua.

BENTUK KEPENGURUSAN DAN PEMILIHAN

D. Bentuk Kepengurusan dan Pemilihan

1. Bentuk Kepengurusan

Bentuk Kepengurusan Umum merupakan campuran dari bentuk Federalisme dan Presidensial dengan seorang *Magistratus* dan Dewan Pengawas sebagai pengawas Kepengurusan Umum.

Ketua memiliki hak dan kewajiban sebagai kepala dan pemimpin SIOTICS, akan tetapi Ketua Perangkat Lunak dan Ketua Perangkat Keras memiliki otonomi dalam melakukan tugasnya dan Ketua tidak boleh ikut campur melainkan hanya sekedar mengetahui dan memberi nasihat.

Ketua Perangkat Lunak dan Ketua Perangkat Keras berhak membuat aturan dan arahan mereka sendiri selama sesuai dengan rancangan kerja yang mereka buat dan sesuai dengan prinsip dasar SIOTICS.

Ketua Perangkat Lunak dan Ketua Perangkat Keras berhak mengajukan banding kepada Kepengurusan Primus jika Ketua mencoba menggantikan mereka sebelum masa jabatannya berakhir.

Ini tentu membagi kekuasaan eksekutif kepada tiga pihak, yaitu kepada Ketua, Ketua Perangkat Keras, dan Ketua Perangkat Lunak.

Bendahara itu sendiri merupakan individu yang independen dari pengaruh ketiga pihak eksekutif SIOTICS. Bendahara secara hierarki merupakan pembantu Ketua, tetapi kebijakannya diawasi oleh Bendahara Primus.

2. Eksistensi Kepengurusan Tandingan (Pembaruan 29 Desember 2022)

Adanya kemungkinan Kepengurusan Umum menjadi tidak kompeten, maka para ketua Korps Divisi berhak membentuk Kepengurusan Tandingan yang isi jabatannya sama dengan Kepengurusan Umum tetapi beda orang.

Tujuan dari adanya Kepengurusan Tandingan adalah untuk menandingi kekuatan Kepengurusan Umum dengan tujuan akhir menggantikan Kepengurusan Umum tersebut.

Untuk Kepengurusan Tandingan agar bisa mengganti Kepengurusan Umum, maka Ketua Tandingan diwajibkan mengumpulkan bukti penyelewengan pada Kepengurusan Umum dan menunjukkannya pada Kepengurusan Primus pasif yang sedang mengawasi. Kemudian, Kepengurusan Tandingan harus memiliki suara 51% (lima puluh satu persen) dukungan dari Kepengurusan Primus pasif dan anggota SIOTICS aktif yang merupakan siswa SMKN 1 Jakarta kelas X dan XI.

Jika Kepengurusan Tandingan gagal memenuhi syarat, maka dianggap gagal dan dilarang membentuk Kepengurusan Tandingan hingga pergantian Kepengurusan Umum berikutnya.

Pemilihan dukungan akan diatur oleh Kepengurusan Primus pasif yang sedang mengawasi dan Kepengurusan Umum tidak boleh ikut campur.

BENTUK KEPENGURUSAN DAN PEMILIHAN

3. Pemilihan

Pemilihan merupakan gabungan dari Meritrokasi, Teknokrasi, dan Demokrasi.

Meritrokasi dapat dilihat di mana para calon Ketua diusulkan oleh Kepengurusan Umum yang akan digantikan bersama Kepengurusan Primus pengawas berdasarkan seberapa besar kontribusinya kepada SIOTICS.

Teknokrasi dapat dilihat di mana posisi Kepengurusan Umum diisi oleh orang – orang yang berkompeten pada bidangnya, beberapa posisi penting tidak dapat bebas dipilih oleh Ketua dan calon – calonnya telah ditentukan berdasarkan kontribusi oleh pendahulunya, seperti calon – calon Ketua Perangkat Keras telah diusulkan oleh mantan Ketua Perangkat Keras sebelumnya.

Demokrasi dapat dilihat di mana anggota kelas X dan XI dapat memilih Ketua berdasarkan calon Ketua yang telah diusulkan sebelumnya. Juga anggota SIOTICS juga memiliki hak kebebasan berpendapat dan kebebasan berdiskusi.

4. Proses Pemilihan

Hari Pemilihan Ketua baru selalu ditetapkan pada minggu ke – 3 (tiga) pada bulan Februari. Serah terima jabatan dilaksanakan pada minggu pertama pada bulan Maret. Calon – calon Ketua akan diumumkan pada minggu pertama pada bulan Februari, setelahnya hingga Hari Pemilihan Ketua para calon diperbolehkan untuk melakukan kampanye.

Yang berhak ikut serta pada pemilihan Ketua baru adalah para anggota SIOTICS siswa dan siswi SMKN 1 Jakarta kelas X, XI, dan XII. Alumni dilarang ikut campur pada proses pemilihan dan hanya boleh hadir pada saat pengumuman Ketua dan Kepengurusan Umum baru.

Calon Ketua baru sedikitnya berjumlah 1 (satu) orang, dengan maksimal 5 (lima) orang. Jika di antara para calon Ketua merupakan anggota ataupun ketua dari sebuah Korps Divisi, maka mereka diharuskan untuk keluar sementara dari Korps Divisi tersebut.

Jika calon Ketua baru kurang dari 2 (dua) orang, maka Hari Pemilihan Ketua ditiadakan dan Kepengurusan Umum memberitahukan Ketua yang baru yang kemudian diikuti dengan para anggota Kepengurusan Umum yang baru oleh Ketua yang baru di depan seluruh anggota SIOTICS.

PEMBAGIAN KEKUASAAN LANJUTAN

E. Korps Divisi

1. Pengertian Umum

Korps Divisi adalah sub divisi pada badan SIOTICS di SMKN 1 Jakarta. Perbedaannya dengan Kepengurusan Umum adalah Korps Divisi mengikuti idealismenya dan tujuannya masing – masing.

Korps Divisi diciptakan bukan untuk saling menjatuhkan, tetapi diciptakan agar pengembangan yang lebih terfokus kepada satu sisi serta keuangan yang lebih mandiri dan tidak bergantung kepada kas Kepengurusan Umum, dan sisi yang dominan dijadikan patokan umum dan arah bagi generasi tersebut.

Korps Divisi tidak boleh menjadi bagian dari Kepengurusan Umum, jika salah satu anggota ataupun ketuanya menjadi anggota Kepengurusan Umum maka mereka harus melepas jabatan dan keanggotaan.

Korps Divisi bebas untuk membuat kas masing – masing dan memiliki bahan dan komponen barang ataupun perangkat robotika dan IoT masing – masing. Akan tetapi, jika meminta bantuan dari Kepengurusan Umum, maka perangkat tersebut menjadi milik Kepengurusan Umum dan Korps Divisi tersebut.

Korps Divisi diperbolehkan menandakan perangkatnya masing – masing untuk menunjukkan keunikan dari SIOTICS dan diperbolehkan untuk dipamerkan pada kegiatan demo ekskul.

Korps Divisi tidak memiliki jabatan khusus, masing – masing Korps Divisi hanya wajib memiliki seorang ketua, bendahara dan sekretaris merupakan pilihan opsional tetapi disarankan ada.

2. Pembagian Korps Divisi

Korps Divisi dibagi menjadi tiga dengan idealismenya masing – masing, yaitu:

- 1. Sentinel
- 2. Crimson
- 3. Domestik

Untuk penjelasan masing – masing Korps Divisi akan dijelaskan di bawah.

a. Sentinel

Sentinel adalah Korps Divisi yang fokus pada keamanan dan efisiensi. Contoh pengembangan yang fokus di Korps Divisi Sentinel adalah seperti Drone, Absensi Otomatis dengan Kartu, CCTV dengan AI, dll.

b. Crimson

PEMBAGIAN KEKUASAAN LANJUTAN

Crimson adalah Korps Divisi yang fokus pada hal – hal berbau militer. Contoh pengembangan yang fokus di Korps Divisi Crimson adalah seperti Rover Discovery dengan tujuan pengintaian, Drone Keamanan IoT yang dapat mengirimkan koordinat kepada suatu server pusat, dll.

c. Domestik

Domestik adalah Korps Divisi yang fokus pada hal – hal berbau domestik atau alat perumahan. Contoh pengembangan yang fokus di Korps Divisi Domestik adalah seperti Robot Pembersih Lantai, Smart Home, Smart Mirror, dll.